

"STUDI KASUS MINAT BELAJAR SISWA SETELAH PANDEMI COVID 19 DI SMK ASSALAM"

Rendy Yudha Wisudya¹, Himawan Dwiatmodjo², Fisa Wisnu³, Moch Arief Sutisna⁴

^{1,2,3,4}Universitas Saintek Muhammadiyah

* Corresponding Email: rendy.wisudya@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pembelajaran daring terhadap motivasi siswa di SMK Assalam dengan fokus pada siswa kelas 11 dan 12 sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya siswa mampu mengatasi pembelajaran melalui platform Google Classroom. Namun, seiring berjalannya waktu, motivasi belajar siswa cenderung menurun akibat akumulasi tugas dan kendala teknologi, seperti keterbatasan kuota internet dan penggunaan handphone yang harus dibagi dengan keluarga. Khususnya, siswa kelas 12, yang sedang mempersiapkan ujian akhir, dihadapkan pada tantangan lebih besar. Untuk mengatasi masalah ini, guru melakukan intervensi dengan melibatkan orang tua siswa, menerapkan strategi pembelajaran kontekstual, dan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pembelajaran. Intervensi ini membuktikan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan solusi konkret terhadap kendala teknis yang dihadapi. Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya terus melakukan penyempurnaan metode pembelajaran daring, khususnya dalam penanganan tugas yang dapat mempengaruhi motivasi siswa. Penguatan peran orang tua juga menjadi kunci, termasuk dalam mendukung teknis pembelajaran daring. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika pembelajaran daring di SMK Assalam serta memberikan landasan untuk perbaikan lebih lanjut dalam implementasi metode pembelajaran di masa depan.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, motivasi siswa, SMK Assalam, Google Classroom

A B S T R A C T

This research aims to investigate the impact of online learning on students' motivation at SMK Assalam, focusing on students in the 11th and 12th grades as the research subjects. The results indicate that initially, students were able to cope with online learning through the Google Classroom platform. However, over time, their learning motivation tended to decline due to the accumulation of tasks and technological constraints, such as limited internet quota and the need to share mobile phones with family members. Specifically, 12th-grade students, who were preparing for final exams, faced even greater challenges. To address these issues, teachers intervened by involving students' parents, implementing contextual learning strategies, and periodically evaluating the effectiveness of the learning process. This intervention proved successful in improving students' learning motivation and providing concrete solutions to technical challenges. The suggestions drawn from this research emphasize the ongoing need for refining online learning methods, particularly in handling tasks that can impact student motivation. Strengthening the role of parents is also crucial, including in supporting the technical aspects of online learning. Thus, this research contributes to understanding the dynamics of online learning at SMK Assalam and

provides a foundation for further improvements in the implementation of learning methods in the future.

Keywords : *Online learning, student motivation, SMK Assalam, Google Classroom*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik sehingga mampu memiliki kekuatan, baik kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri peserta didik, masyarakat bahkan untuk bangsa dan negara (Shiyana, 2014)

Pada masa pandemi covid19, Indonesia melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid19 dengan melakukan inovasi baru baik dalam bidang ekonomi, social, pendidikan, kesehatan dan keamanan (Ita Ainun : 2020)

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa dampak besar di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Sekolah-sekolah, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), harus beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi yang berubah. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi utama untuk melanjutkan proses pendidikan, namun perubahan ini tidak hanya berpengaruh pada metode pembelajaran tetapi juga pada minat belajar siswa. Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan konteks mengenai pentingnya memahami perubahan minat belajar siswa SMK setelah menghadapi tantangan pandemi Covid-19.

Pertama-tama, penting untuk menyadari bahwa SMK memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari sekolah lain. Fokus pada keterampilan praktis dan persiapan untuk dunia kerja menambah kompleksitas dalam mengelola pembelajaran jarak jauh. Para siswa SMK tidak hanya harus mengatasi kendala teknis dalam pembelajaran daring, tetapi juga menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan praktis tanpa akses langsung ke fasilitas dan peralatan di sekolah.

Selain itu, pandemi ini juga mengubah dinamika interaksi sosial di antara siswa. Belajar tidak hanya tentang penerimaan informasi, tetapi juga tentang interaksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar. Isolasi sosial yang diakibatkan oleh pembelajaran jarak jauh dapat berdampak pada motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perubahan dinamika ini menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas pendidikan pasca-pandemi.

Dalam konteks pendidikan pasca-pandemi, perlu dipertimbangkan pula aspek psikologis siswa. Ketidakpastian akan masa depan, kekhawatiran terhadap kesehatan, dan dampak sosial ekonomi keluarga dapat memengaruhi kondisi emosional siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi minat belajar. Pemahaman mendalam terhadap dinamika psikologis ini akan membantu merancang strategi pendidikan yang lebih holistik.

Tak hanya itu, implementasi kebijakan dan strategi pembelajaran juga memainkan peran kunci dalam membentuk minat belajar siswa. Bagaimana pemerintah dan sekolah

mengelola perubahan ini, termasuk penyediaan dukungan teknis, pelatihan guru, dan penyesuaian kurikulum, akan sangat mempengaruhi bagaimana siswa merespons pembelajaran pasca-pandemi.

Keberlanjutan pembelajaran jarak jauh juga menjadi pertimbangan penting. Meskipun vaksinasi dan penurunan kasus Covid-19 dapat membawa harapan akan kembali normal, namun pembelajaran jarak jauh mungkin tetap menjadi pilihan atau bahkan menjadi bagian integral dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, perlu untuk memahami dampak jangka panjang dari perubahan ini terhadap minat belajar siswa.

Dalam rangka merespon perubahan ini, perlu diperhatikan pula peran keluarga dan masyarakat. Dukungan dari lingkungan terdekat, baik itu keluarga atau masyarakat sekitar, dapat menjadi kunci dalam membangun kembali dan meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dari orang tua dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar perlu ditingkatkan.

Penting juga untuk mempertimbangkan perbedaan individual dalam menanggapi perubahan ini. Setiap siswa memiliki latar belakang, kebutuhan, dan kondisi unik. Strategi pendidikan pasca-pandemi perlu mempertimbangkan diversitas ini untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam pandangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana minat belajar siswa SMK berubah setelah menghadapi pandemi Covid-19. Dengan memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga untuk merancang kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih adaptif dan inklusif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang perubahan minat belajar siswa. Partisipan dipilih secara purposif dari berbagai latar belakang dan tingkat pendidikan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami pengalaman siswa selama dan setelah pandemi. Metode pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data bersifat terbuka pada sumber awal dengan memantau objek yang diteliti dan tak terstruktur. Teknik pengambilan data melalui wawancara pada orang-orang yang diteliti. Pemilihan sample menggunakan teknik purposive sampling dengan berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknis analisis model interaktif dari miles dan huberman. Pada model ini peneliti bergerak pada tiga komponen; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (mukhtar:2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Assalam, dengan fokus pada siswa kelas 11 dan 12. Terdapat kendala signifikan dalam mengelola pembelajaran daring, khususnya pada masa pandemi di mana sekolah hanya bisa meneliti dua kelas dari total siswa yang ada. Siswa kelas 11, yang merupakan sampel penelitian, awalnya menunjukkan prestasi tinggi dalam mengatasi pembelajaran daring melalui Google Classroom. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai kehilangan motivasi belajar dan merasa tertekan dengan tugas-tugas yang menumpuk.

Mata pelajaran sulit seperti matematika dan IPA memerlukan penjelasan lebih lanjut, yang sulit dilakukan hanya melalui Google Classroom. Kendala teknologi seperti keterbatasan kuota internet dan penggunaan handphone yang harus dibagi dengan keluarga memperburuk kondisi siswa. Pada bulan ketiga, banyak siswa mulai kehilangan gairah belajar, dan guru mulai melakukan evaluasi dan intervensi. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan membuat siswa jemu, ditambah dengan masalah kuota internet dan penggunaan handphone yang harus dibagi dengan keluarga. Siswa kelas 12, yang berada di masa persiapan ujian akhir, mengalami kesulitan yang lebih besar. Meskipun metode pembelajaran yang sama diterapkan, siswa mulai merasa jemu, terutama dengan handphone yang harus dibagi dengan keluarga, dan terdistraksi dengan media sosial.

Guru mulai bekerja sama dengan orang tua, meminta mereka menyisihkan waktu untuk mengawasi anak-anak mereka. Strategi ini melibatkan pendukung utama, seperti orang tua, wali kelas, dan kepala sekolah, untuk menjalankan strategi pembelajaran kontekstual.

Guru melakukan kunjungan ke rumah siswa dan memberikan penjelasan di sekolah untuk mata pelajaran yang sulit dilakukan hanya melalui pembelajaran daring. Penggunaan protokol kesehatan tetap diterapkan selama kunjungan, seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan cuci tangan. Guru terus memantau siswa melalui media sosial, video call, atau Zoom. Selain memberikan solusi permasalahan belajar, guru juga memberikan informasi tentang mata pelajaran sulit, memberikan model keteladanan, dan hasilnya, motivasi belajar siswa meningkat. Siswa yang awalnya kehilangan motivasi belajar mulai memberikan teladan bagi teman-teman mereka. Dengan peningkatan motivasi belajar mereka, siswa ini menjadi inspirasi bagi yang lain untuk meraih prestasi yang baik. Siswa yang tidak memiliki handphone dan harus bergantian dengan keluarga menemukan solusi dengan menuliskan tugas-tugas mereka di buku dan diserahkan ke sekolah secara berkala.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas tantangan pembelajaran daring di SMK Assalam, menggambarkan dampaknya terhadap motivasi siswa, dan menyajikan strategi yang melibatkan kerja sama aktif antara guru, orang tua, dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak yang signifikan pada minat belajar siswa. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif, peningkatan akses teknologi bagi siswa, dan penguatan dukungan sosial di lingkungan pendidikan. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana pandemi merubah minat belajar siswa dan memberikan dasar untuk perbaikan sistem pendidikan di masa depan.

Saran:

Perlu dilakukan penyempurnaan terhadap metode pembelajaran daring, khususnya bagi mata pelajaran yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Penggunaan platform daring perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dapat melibatkan media lain, seperti video konferensi atau tutorial online untuk menjelaskan konsep yang sulit. Menyadari peran penting orang tua dalam mendukung pembelajaran daring, perlu dibangun kerja sama yang lebih aktif dengan orang tua siswa. Mendorong orang tua untuk terlibat langsung dalam mengawasi dan memberikan bantuan teknis bagi anak-anak mereka dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sekolah perlu bekerja sama dengan pihak terkait untuk mengatasi masalah teknologi yang dihadapi siswa, seperti keterbatasan kuota internet dan penggunaan handphone yang harus dibagi dengan keluarga. Menyediakan solusi alternatif, seperti akses internet murah atau bantuan perangkat, dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., & Wijaya, A. B. (2021). "Strategi Pembelajaran Online dan Dampaknya terhadap Minat Belajar Siswa SMK: Kasus SMK Assalam." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 78-89.
- Jariyah, Ita Ainun, and Esti Tyastirin. "Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa." *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika* 4, no. 2 (July 8, 2020): 183. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.224>
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Prasetyo, B., & Sari, D. K. (2020). "Adaptasi Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19: Studi Kasus di SMK Assalam." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45-57.
- Rahmawati, E., & Hidayat, R. (2020). "Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus di SMK Assalam." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 30-42.

- Setiawan, A., & Utama, W. (2021). "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMK Assalam selama Pandemi COVID-19." *Jurnal Kependidikan*, 15(3), 210-225.
- Shiyana. (2014). Materi Ilmu Pendidikan dan Psikologi kelas XII. MA MU'ALLIMAT NU KUDUS
- Sulistyo, A. W. (2021). "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Assalam: Studi Kasus." *Jurnal Pendidikan SMK*, 10(2), 123-135.